

ABSTRAK

PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENKOMUNIKASIKAN DAN PENGUASAAN KONSEP KELARUTAN DAN HASILKALI KELARUTAN

(PTK Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Al-Huda Lampung Selatan TP 2010-2011)

Oleh

SELVIA PANDAN SARI

Berdasarkan wawancara dengan guru kimia di SMA Al-Huda Lampung Selatan, diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata penguasaan konsep materi kelarutan dan hasilkali kelarutan kelas XI IPA tahun pelajaran 2009-2010 yaitu 60. Siswa yang mendapat nilai ≥ 65 hanya 40% sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan 100% siswa mencapai nilai ≥ 65 . Berdasarkan hasil observasi pada materi asam basa, aktivitas siswa yang dominan adalah mendengar dan mencatat. Kegiatan praktikum yang dilakukan terbatas membuktikan teori, siswa hanya menuliskan hasil pengamatan ke dalam tabel hasil pengamatan dan belum dilatih mengkomunikasikan jawabannya karena tabel hasil pengamatan telah tersedia sehingga dalam proses pembelajaran terlihat bahwa keterampilan mengkomunikasikan siswa belum terlatih. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan mengkomunikasikan dan penguasaan konsep pada materi tersebut adalah pembelajaran penemuan terbimbing.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan pembelajaran penemuan terbimbing dalam meningkatkan persentase (1) keterampilan mengkomunikasikan, (2) rata-rata penguasaan konsep dan, (3) ketuntasan belajar pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA SMA Al-Huda Lampung Selatan yang berjumlah 31 siswa, terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan. Data penelitian terdiri dari data keterampilan mengkomunikasikan dan data penguasaan konsep.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase (1) setiap jenis indikator keterampilan mengkomunikasikan, dari siklus I ke siklus II adalah sebagai berikut; mengubah data narasi ke dalam bentuk tabel sebesar 20,8%; mengubah data dalam tabel ke dalam bentuk grafik sebesar 6,25%; menjelaskan secara tertulis informasi yang terdapat dalam tabel sebesar 59,15%; menjelaskan secara tertulis informasi yang terdapat dalam grafik sebesar 7%; (2) rata-rata penguasaan konsep dari siklus I ke siklus II sebesar 17,83% dan (3) ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 27,03%.

Kata kunci: pembelajaran penemuan terbimbing, keterampilan mengkomunikasikan, penguasaan konsep, materi kelarutan dan hasil kali kelarutan